

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minyak atsiri merupakan ekstrak aromatik yang sebagian besar berasal dari tumbuh-tumbuhan. Tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia antara lain adalah sereh wangi “*Cymbopogon winterianus jowitt*”. Sereh wangi adalah salah satu tanaman liar yang sangat mudah didapat. Sangat banyak tanaman sereh wangi yang tumbuh liar dan terbuang begitu saja. Minyak sereh wangi merupakan komoditi di sektor agrobisnis yang memiliki pasaran bagus yang perlu terus digali, diteliti, dikembangkan dan dioptimalkan pengembangannya. Tetapi tanaman sereh wangi ini tampaknya masih banyak yang belum digarap untuk siap diinvestasi. Sebagai contoh, tanaman sereh wangi, tanaman penghasil minyak atsiri yang dalam perdagangan dikenal nama “sitronella oil”. Nama ini masih asing bagi sebagian orang, sebab sereh wangi dan manfaatnya tidak jarang luput dari perbincangan dan perhatian orang.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dibutuhkan kemampuan untuk menciptakan salah satu usaha dalam penganekaragaman jenis kosmetik yang baru. Penganekaragaman jenis kosmetik ini sering menjadi pembicaraan orang, karena kosmetik merupakan kebutuhan pokok bagi manusia khususnya wanita. Hal ini menyebabkan banyak orang yang memilih kosmetik sebagai lahan bisnis dengan cara menjual kosmetik. Tapi tidak jarang pula ada orang yang menyalahgunakan lahan bisnis tersebut. Hampir setiap tahun ada masalah dengan kosmetik palsu, seperti maraknya kosmetik palsu dan kandungan kosmetik yang kaya akan zat-zat berbahaya seperti merkuri.

Aromatherapy palsu dapat menyebabkan gangguan pernafasan jika dihirup dan alergi jika diaplikasikan ke tubuh. Maraknya kosmetik berbahaya membuat penulis berkeinginan untuk membuat jenis kosmetik massage oil tradisional.

Minyak sereh wangi biasanya dihasilkan dengan cara penyulingan daun sereh dengan komponen utama sitronelal, sitronelol dan geraniol. Agustian (2005) menyatakan bahwa minyak sereh wangi mengandung 35.15% sitronelal, 12.95% sitronelol dan 20.54% geraniol. Ketiga komponen minyak sereh wangi ini banyak dibutuhkan dalam industri terutama sebagai kosmetik, parfum, pewangi dan farmasi.

Massage oil atau biasa disebut dengan minyak pijat merupakan minyak yang digunakan dalam proses pemijatan yang dapat menimbulkan efek rileks, hangat, dan tenang pada badan. Proses pemijatan menggunakan minyak pijat sangat bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah, mengurangi kegelisahan, meningkatkan fungsi kulit, melembutkan kulit, dan meningkatkan pertumbuhan tulang serta gerakan persendian yang juga meningkatkan fungsi jaringan syaraf. Massage oil biasanya menggunakan minyak esensial yang dapat dengan mudah menyerap ke dalam jaringan kulit dan juga mampu merangsang indra penciuman.

Kandungan dari massage oil terdiri dari minyak atsiri yang khasiat dan sifat campurannya yang dapat dikombinasikan menurut sifat dan tujuan penggunaannya. Jika terjadi proses yang salah dalam mengkombinasikan akan menyebabkan campuran massage oil menjadi kurang bermanfaat dan memberikan aroma yang tidak diinginkan.

Massage oil yang baik tidak memberikan efek alergi pada pemakaiannya karena menggunakan bahan yang alami. Pengaplikasian massage oil ini dapat

digunakan sebagai sarana pemijatan. Massage oil mampu mempercepat penyembuhan dengan cara mengoles dan memijatkannya pada bagian yang sakit. Proses pemijatan ini akan merangsang proses pelancaran aliran darah dan cairan tubuh serta membantu proses relaksasi di dalam tubuh (England, 2008).

Berdasarkan alasan diatas, penulis mencoba membuat aromaterapi tradisional yaitu massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi yang akan diolah dengan cara melakukan penyulingan daun sereh wangi di Laboratorium Fitokimia Farmasi USU dan melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Massage Oil Aromatherapy Dari Hasil Pemurnian Minyak Sereh Wangi Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan”. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan dengan melakukan body massage dengan massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi dengan aspek aroma, warna dan tekstur. Penulis memilih melakukan penelitian pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan, karena pada mata pelajaran Body Spa mereka memakai massage oil yang dibeli dari pasar kosmetik. Oleh karena itu, penulis mencoba membuat massage oil tradisional yang lebih aman dan nyaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi hampir setiap tahun ada masalah dengan kosmetik seperti maraknya kosmetik palsu dan kandungan kosmetik yang kaya akan zat-zat berbahaya seperti merkuri, sereh wangi adalah salah satu tanaman liar yang sangat mudah didapat yang dapat dijadikan massage oil aromatherapy, minyak sereh wangi dihasilkan dengan cara penyulingan daun sereh wangi dengan komponen utama sitronelal, sitronelol dan geraniol yang dilakukan di Laboratorium Fitokimia Farmasi USU, analisis kualitas massage oil aromatherapy terdiri dari aspek aroma, warna dan tekstur, penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan karena pada mata pelajaran Body Spa mereka memakai massage oil yang dibeli dari pasar kosmetik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokus arah penelitian dengan tujuan penelitian, maka pembatasan masalah sangat diperlukan. Pembatasan ini diperlukan untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Proses pembuatan massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi
2. Aroma massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
3. Warna massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

4. Tekstur massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi?
2. Bagaimana aroma massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?
3. Bagaimana warna massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?
4. Bagaimana tekstur massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi
2. Untuk mengetahui aroma massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

3. Untuk mengetahui warna massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
4. Untuk mengetahui tekstur massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian hasil ini bermanfaat :

1. Bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tata rias bahwa ekstrak daun sereh wangi dapat dijadikan massage oil aromatherapy.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman ilmiah, bagi penulis khususnya dalam bidang penulisan ilmiah.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang massage oil aromatherapy dari hasil pemurnian minyak sereh wangi untuk dijadikan refrensi lanjutan penelitian yang relevan.